

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggemar K-pop pada akun media sosial X @nct_menfess menggunakan berbagai jargon dalam interaksi antarsesama. Jargon-jargon tersebut, yaitu *bias, rumput, cahol, comeback, fandom, maknae, oleng, sokor, handfan, dom, line, stan, debut, sunflowers, bakwan sayur, OP, freebies, sender, fancam, bubble, selir, dorm, konseran, hyung, poca, selca, lightstick, paper greeting, lapak, noraebang, war, fanchant, aegyo, PCD, fansign, dan fankit*. Penggunaan jargon pada penggemar K-pop ini berfungsi sebagai penanda identitas pada suatu kelompok serta sarana untuk memperlancar komunikasi antarsesama.

Hasil analisis pada komponen tutur *SPEAKING* dalam penggunaan jargon penggemar K-pop pada akun @nct_menfess hanya ditemukan empat komponen tutur, yaitu *setting and scene, ends, key, dan instrumentalities*. Hal ini disebabkan postingan di media sosial X berupa postingan singkat, tidak berupa komentar antarpenggemar, dan teks berbasis informal sehingga komponen tutur seperti *participants, act sequence, norms of interaction and interpretation, dan genre* tidak terlihat secara jelas dalam tuturan.

4.2 Saran

Penelitian ini membahas jargon penggemar K-pop pada akun media sosial X @nct_menfess dan komponen tutur *SPEAKING* yang digunakan. Adanya penelitian mengenai jargon penggemar K-pop pada akun media sosial X

@nct_menfess diharapkan akan ada peneliti selanjutnya yang juga mengkaji tentang jargon namun dengan sudut pandang yang berbeda atau dengan kajian yang lain dari penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan landasan untuk penelitian objek jargon lainnya.

